

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Lokasi Penelitian**

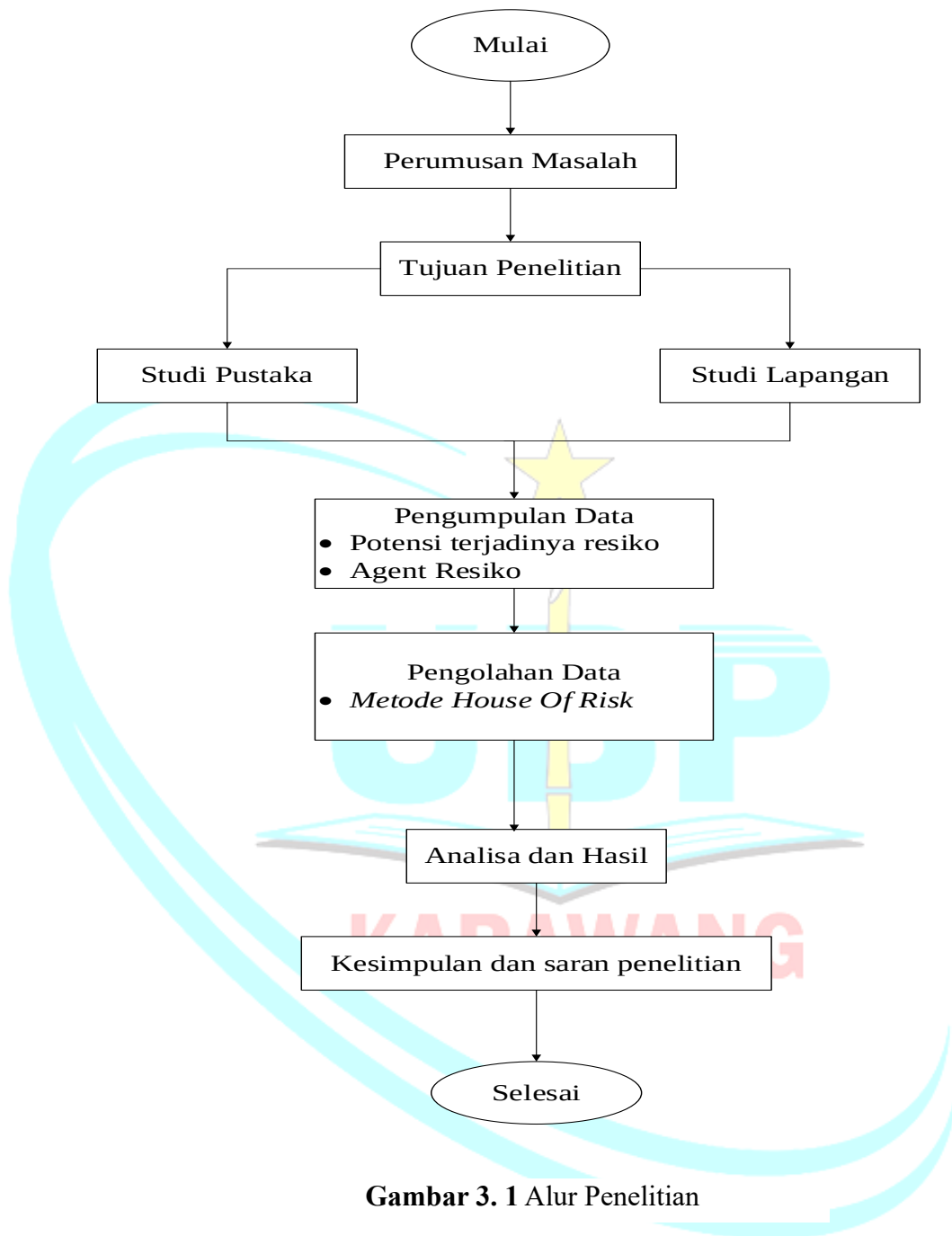
Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe eksploratif. Pendekatan ini dipilih untuk menggali dan memahami secara mendalam berbagai risiko operasional yang dihadapi oleh PT. Salih Berkah Rezeki dalam industri catering. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh wawasan yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi risiko dalam operasional sehari-hari. Penelitian ini dilaksanakan di PT. Salih Berkah Rezeki, yang berlokasi di perum Bumi Karawang *Residence* Blok A9 No.9 Ds. Cengkong, Kec. Purwasari-Karawang. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada relevansi perusahaan dengan topik penelitian serta aksesibilitas untuk melakukan pengumpulan data.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Metode ini memungkinkan peneliti untuk melakukan analisis yang mendalam terhadap fenomena tertentu, dalam hal ini, risiko operasional yang terjadi di PT. Salih Berkah Rezeki. Dengan menggunakan studi kasus, peneliti dapat mengeksplorasi konteks spesifik dan mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang tantangan yang dihadapi oleh perusahaan.

#### **3.3 Prosedur Penelitian**

Flowchart dalam penelitian ini berfungsi untuk memetakan tahapan operasional secara sistematis, mulai dari perumusan masalah hingga analisis hasil. Penyusunan flowchart bertujuan untuk memastikan setiap langkah penelitian terstruktur, logis, serta dapat diikuti dengan konsisten. Alur penelitian tersebut secara rinci ditampilkan pada Gambar 3.1 di bawah ini sebagai berikut.



**Gambar 3. 1** Alur Penelitian

Gambar 3.1 di atas menunjukkan alur penelitian yang digunakan dalam penyusunan tugas akhir ini, dimulai dari perumusan masalah, penentuan tujuan penelitian, studi pustaka dan studi lapangan, hingga tahap pengumpulan data, pengolahan data dengan metode House of Risk, analisis hasil, serta penarikan kesimpulan dan saran.

### 3.4 Objek Penelitian

Penelitian dilakukan untuk mengidentifikasi, menganalisis, serta menyelesaikan permasalahan yang muncul dalam suatu sistem atau proses, sehingga diperlukan fokus objek yang jelas agar arah penelitian menjadi terarah dan solusi yang diperoleh dapat diterapkan secara efektif. Dalam studi ini, penulis memilih untuk meneliti proses pada bagian produksi dan pengiriman (*delivery*) yang berada di bawah tanggung jawab departemen operasional PT. Salih Berkah Rezeki, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang jasa boga (catering). Fokus pada kedua bagian ini dipilih karena memiliki peranan penting dalam menjamin kelancaran layanan perusahaan, mulai dari proses pengolahan makanan hingga pengantaran pesanan ke pelanggan secara tepat waktu dan dalam kondisi yang layak konsumsi.

### 3.5 Kriteria Informan

Informan yang terlibat dalam penelitian ini adalah pegawai yang memiliki wewenang di bagian produksi dan proses *delivery*. Kriteria ini ditetapkan karena mereka memiliki pengetahuan dan pengalaman langsung terkait dengan risiko operasional yang terjadi dalam proses catering, sehingga dapat memberikan informasi yang akurat dan relevan.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini akan dikumpulkan melalui dua Teknik utama:

1. **Wawancara:** Peneliti akan melakukan wawancara dengan informan untuk menggali informasi mengenai risiko operasional yang mereka hadapi, serta langkah-langkah mitigasi yang telah diterapkan. Wawancara ini dirancang untuk mendapatkan perspektif yang mendalam dari setiap informan.
2. **Observasi:** Peneliti akan melakukan observasi langsung terhadap proses operasional di bagian produksi dan *delivery*. Observasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi risiko yang mungkin tidak terungkap dalam wawancara, serta untuk memahami dinamika kerja di lapangan.

### 3.7 Pengolahan Data

Pada tahap ini dilakukan proses pengumpulan data untuk mempermudah proses Analisa pada penelitian. Terdiri dari 2 tahap yaitu identifikasi *risk agent* dan *risk event*.

#### 3.7.1 House Of Risk (HOR)

Tahapan ini mencakup proses identifikasi terhadap *risk agent* atau faktor pemicu risiko yang berpotensi menyebabkan lebih dari satu *risk event* dalam kegiatan operasional PT. Saih Berkah Rezeki. Selain itu, dilakukan pula identifikasi terhadap kejadian-kejadian risiko (*risk event*) yang mungkin terjadi pada setiap proses bisnis. Data mengenai *risk agent* dan *risk event* diperoleh melalui studi literatur, telaah terhadap penelitian-penelitian sebelumnya yang membahas risiko operasional, serta observasi langsung di lapangan. Risiko-risiko yang telah teridentifikasi kemudian diverifikasi lebih lanjut melalui wawancara dengan para ahli dari berbagai unit proses bisnis terkait. Berikut ini disajikan daftar target responden beserta posisi mereka masing-masing.

##### 1. Mengukur *Severity*

Nilai *severity* adalah menghitung seberapa besar dampak atau intensitas kejadian yang mempenaruhi *output* proses. Nantinya penilain dampak diranking mulai dari skala 1 sampai 10, dimana nilai 10 merupakan dampak terburuk. Pengukuran *severity* (dampak risiko) bias dilihat dari pada table 3.2 sebagai berikut

##### 2. Mengukur Nilai occurrence

*Occurence* merupakan kemungkinan bahwa penyebab tersebut akan terjadi dan menghasilkan bentuk kegagalan selama masa penggunaan produk. referensi (R. Purwaningsih, 2021) yaitu ada keterangan Frekuensi terjadinya pada masing-masing skala penilaian 1-10. Frekuensi terjadinya kegagalan tersebut diranking mulai skala nilai 1 sampai 10, dimana nilai 10 merupakan dampak terburuk. Pengukuran *occurrence* (tingkat kejadian).

Nilai *severity* dan *occurence* apabila sudah didapatkan, selanjutnya adalah melakukan penilaian relasi antara *risk agent* dan *risk event* yang dinotasikan oleh Rij dengan skala penilaian 0, 1, 3, dan 9, dimana nilai 0 menunjukkan tidak adanya hubungan relasi, nilai 1 menunjukkan adanya hubungan relasi yang lemah, nilai 3 menunjukkan adanya hubungan relasi yang sedang nilai 9 menunjukkan adanya

hubungan relasi yang tinggi. Langkah berikutnya, melakukan penilaian *Aggregat Risk Potential* (ARP) dengan cara mengalikan kemungkinan terjadinya penyebab risiko (Oi) dengan agregat dampak kejadian risiko yang disebabkan oleh penyebab risiko. Nilai ARP akan digunakan untuk mengurutkan prioritas penyebab risiko berdasarkan nilai tertinggi hingga terendah.

### **3.7.2 Tahap perancangan Mitigasi Risiko**

Penyusunan rancangan mitigasi risiko berfungsi untuk memberikan alternatif solusi dalam pencegahan terjadinya risiko operasional dengan biaya yang optimum. Dalam penelitian ini, rancangan mitigasi risiko ditunjukkan pada *House of Risk* fase 2. Pada tahap ini, fokus diarahkan pada penentuan langkah prioritas yang paling tepat untuk dilakukan terlebih dahulu, dengan mempertimbangkan efektivitas penggunaan sumber daya serta urgensi permasalahan, seperti ketiadaan safety stock yang berpotensi menghambat proses produksi, dan tidak adanya perawatan kendaraan yang dapat menyebabkan gangguan pada proses pengiriman.

### **3.8 Tahap Analisa dan Hasil**

Tahap ini dilakukan setelah proses pengumpulan, pengolahan, dan analisis data diselesaikan secara sistematis. Data yang telah diolah kemudian dianalisis serta diinterpretasikan guna memperoleh pemahaman mendalam terhadap permasalahan perusahaan. Tujuan utamanya adalah merancang kerangka awal sistem manajemen risiko operasional yang relevan berdasarkan studi kasus di PT. Salih Berkah Rezeki, sehingga dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan strategis untuk meminimalkan potensi gangguan pada proses produksi dan distribusi

### **3.9 Penarikan Kesimpulan dan Saran**

Setelah seluruh tahapan yang meliputi identifikasi, pengumpulan, perekapan, pengolahan, analisa dan interpretasi data dilakukan, kemudian dapat ditarik kesimpulan yang berkaitan dengan alokasi serta perancangan bentuk mitigasi risiko yang dapat dilakukan pada kegiatan operasional perusahaan. Selain penarikan kesimpulan, pada tahap ini terdapat pula pemberian saran atau rekomendasi terhadap penelitian-penelitian ke depan guna memberikan hasil yang lebih baik terhadap proses perancangan analisa manajemen risiko operasional pada PT. Salih Berkah Rezeki

